



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 HILIDUHO

Author: Thantri Ayu Telaumbanua¹, Lestari Waruwu², Noibe Halawa³, Riana⁴

Correspondence: Universitas Nias / tantriayutelaumbanua@gmail.com

Article history:

Received

Juli 2024

Received in revised form

Agustus 2024

Accepted

Agustus 2024

Available online

Oktober to April 2025

Keywords:

Learning, SQ3R, teks persuasif

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

This research was motivated by the low reading ability of students in identifying persuasive texts. The purpose of this study was to determine the effect of the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Learning Method on the Ability to Identify Persuasive Texts of Grade VIII students at SMP Negeri 1 Hiliduho. This research is a quantitative research with an experimental approach. This research has two variables, namely independent and dependent variables. The results of the study showed that the learning outcomes taught using the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) learning method were higher than the learning outcomes of students taught using the conventional lecture method. The results of statistical tests showed that the learning outcomes of students with the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) method were a pretest in the experimental class of 49% and a posttest of 84.75%, while the learning outcomes of students using the conventional learning method were a pretest in the control class of 45% and a posttest of 54.50%. The results of hypothesis testing obtained $t\text{-count} > t\text{-table}$, namely $22.01 > 1.725$ at the $\alpha = 0.05$ level.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini memiliki dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Hasil uji statistik menunjukkan hasil belajar siswa dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* adalah pretes pada kelas eksperimen sebesar 49% dan posttest sebesar 84,75% sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah pretes pada kelas kontrol sebesar 45% dan posttest sebesar 54,50%. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,01 > 1,725$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar. Menurut Sudarso (2001), keterampilan membaca sebagai salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya model pembelajaran SQ3R yang bertujuan agar pembaca aktif dalam menghadapi bacaan dan dapat menemukan ide pokok serta detail penting yang mendukung ide pokok tersebut (Soedarso, 2010), melalui metode ini dimungkinkan pembaca dapat menangkap ide-ide lain yang tersirat pada bacaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil metode SQ3R memberi efek positif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Metode SQ3R pada penelitian terbukti menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam setiap tahapan atau sintaks yang diberikan sehingga berdampak pada semangat belajar dan minat belajar dalam aktivitas pembelajaran di kelas (Dwi Sandra Fera Yulia, 2019).

Pembelajaran membaca di sekolah perlu di fokuskan pada aspek kemampuan

memahami isi bacaan (Dalman, 2014). Keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan mengidentifikasi teks persuasif. Pada faktanya, kemampuan membaca anak di sekolah SMP, khususnya disekolah SMP Negeri 1 Hiliduho masih memprihatinkan. Hasil pengamatan disekolah terdapat siswa kelas VIII yang masih kurang dalam memahami isi teks bacaan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi yang dipelajari siswa kelas VIII SMP adalah mengidentifikasi teks persuasif. Kompetensi Dasar (KD) 3.13 yaitu menemukan jenis saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif atau permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Ciri-ciri teks persuasif biasanya didalamnya terdapat kalimat dan kata-kata yang berupaya mengajak dan mempengaruhi pembacanya. Contohnya seperti kata sebaiknya, marilah, mulailah, ayo, janganlah, dan sebagainya.

Model ataupun metode yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Hiliduho dalam proses kegiatan pembelajaran belum bervariasi. Dengan demikian siswa belum di libatkan secara aktif dalam kegiatan membaca. Untuk menyikapi hal ini dalam proses belajar mengajar seorang guru harus

dapat memilih strategi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Metode eksperimen ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda, (Sidik & Denok, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* tipe *Non-equivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Kemudian keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, data yang diolah merupakan hasil belajar siswa dari kelas sampel. Sebelum data diolah menggunakan uji t, terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis data, yaitu menghitung rata-rata, standar deviasi dan varians pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Dengan menggunakan bantuan *Ms. Excel*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Hiliduho yang terletak di desa Fadoro kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui perbedaan Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Persuasif yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

1. Hasil Uji Instrumen penelitian

a) Uji Validitas Tes

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

ΣXY = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

ΣX = jumlah total skor x

ΣY = jumlah total skor y

ΣX^2 = jumlah dari kuadrat x

ΣY^2 = jumlah dari kuadrat y

Tabel Pengujian validitas item soal nomor 1

NO	X	Y	(X ²)	(Y ²)	XY
1	0	17	0	289	0
2	1	15	1	225	15
3	0	0	0	0	0
4	1	20	1	400	20
5	1	20	1	400	20
6	1	19	1	361	19
7	1	20	1	400	20

8	1	18	1	324	18
9	1	20	1	400	20
10	0	17	0	289	0
11	1	19	1	361	19
12	1	19	1	361	19
13	1	20	1	400	20
14	1	20	1	400	20
15	1	20	1	400	20
16	0	15	0	225	0
17	1	15	1	225	15
18	0	9	0	81	0
19	1	18	1	324	18
20	1	17	1	289	17
Σ	15	338	15	6154	280

Berdasarkan tabel diatas, dapat dicari validitas butir soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut: Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari $\Sigma X = 15$, $\Sigma Y = 335$, $\Sigma X^2 = 15$, $\Sigma Y^2 = 6053$. Kemudian mencari validitas butir soal 1 tersebut, maka di analisis menggunakan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{20(280) - (15)(338)}{\sqrt{[20(15) - (15)^2][20(6154) - (338)^2]}}$$

$$r = \frac{5.600 - 5.070}{\sqrt{\{300 - 225\}\{123.080 - 114.244\}}}$$

$$r = \frac{530}{\sqrt{\{75\}\{8.836\}}}$$

$$r = \frac{530}{\sqrt{662.700}}$$

$$r = 814$$

$$r = 0,651$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil sebesar 0,632. Kemudian untuk mengetahui apakah soal diatas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel koefisien “r” *product moment*, dengan melihat “df” dengan

rumus $df=N-2$ maka $df = 20-2 = 18$. Nilai r tabel dengan df 18 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,468 sedangkan hasil dari r hitung adalah 0,651 ternyata lebih besar dibandingkan dengan r tabel, maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Keseluruhan

NO	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,651	0,468	Valid
2	0,628	0,468	Valid
3	0,557	0,468	Valid
4	0,596	0,468	Valid
5	0,543	0,468	Valid
6	0,521	0,468	Valid
7	0,548	0,468	Valid
8	0,707	0,468	Valid
9	0,667	0,468	Valid
10	0,879	0,468	Valid
11	0,667	0,468	Valid
12	0,879	0,468	Valid
13	0,498	0,468	Valid
14	0,795	0,468	Valid
15	0,560	0,468	Valid
16	0,795	0,468	Valid
17	0,795	0,468	Valid
18	0,707	0,468	Valid
19	0,525	0,468	Valid
20	0,879	0,468	Valid

Dari hasil perhitungan soal yang telah diujicobakan kepada 20 siswa kelas VIII-A. Dengan 20 butir soal pilihan ganda telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai soal penelitian.

b) Uji Reabilitas Tes

Setelah perhitungan validitas tes yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Reliabilitas tes ditentukan dengan rumus *Kuder Richardson* KR-20. Berdasarkan perhitungannya dengan menggunakan bantuan Ms. Excel dapat dilihat pada lampiran, maka diperoleh:

$$n = 20 \quad \Sigma y = 338 \quad \Sigma y^2 = 6154$$

Untuk mencari reliabilitas tes terlebih dahulu mencari varians (s^2) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{N(N-1)}$$

$$s^2 = \frac{20(6154) - (338)^2}{20(20-1)}$$

$$s^2 = \frac{123.080 - 114.244}{20(9)}$$

$$s^2 = \frac{8.836}{380}$$

$$s^2 = 23,25$$

Varians yang telah didapatkan dari rumus diatas yaitu, 23,25 setelah varians didapat maka selanjutnya mencari reliabilitas dengan rumus KR-20.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left(\frac{23,25 - 255}{23,25} \right)$$

$$r_{11} = \frac{20}{19} \left(\frac{20,7}{23,25} \right)$$

$$r_{11} = 1,052 \times 0,890$$

$$r_{11} = 0,936$$

Untuk menafsirkan harga reliabilitas tes soal maka harga tersebut dibandingkan ke tabel harga kritik r_{tabel} dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ jika r_{hitung} adalah 0,936 dan r_{tabel} 0,468 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti tes adalah reliabel sehingga dikategorikan reliabilitasnya

sangat tinggi. Penjelasan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran nomor 9 menggunakan bantuan Ms. Excel.

c) Perhitungan Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{Js}$$

$$p = \frac{15}{20} 0,7 \text{ (Mudah)}$$

Dengan melihat tabel klasifikasi tingkat kesukaran soal pada $P = 0,70 - 1,00$ dikategorikan soal mudah. Oleh karena itu, tes nomor 1 merupakan tes dengan kriteria mudah. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran nomor 10 dengan menggunakan bantuan Ms. Excel.

d) Perhitungan Daya Pembeda

Daya pembeda untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{10}{10} - \frac{5}{10}$$

$$= 0,5 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh daya pembeda untuk soal nomor 1 sebesar 0,5. Dengan membandingkan taraf interpretasi 0,4-0,69 yang berarti baik, maka daya pembeda soal nomor 1 dapat dikategorikan baik. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran nomor 11 Ms. Excel.

2. Analisis Data

a) Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel Hasil Data *Pre-tes*

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	980	900
Rata-Rata	49	45
Standar Deviasi	13,33	16,70
Varians	177,894	278,947
Maksimum	70	65
Minimum	20	20

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Terdapat N (Jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan pada kelas control berjumlah 20 orang.
- Jumlah nilai *pre-test* dikelas eksperimen memperoleh total nilai sebesar 980, sedangkan jumlah nilai pada kelas control memperoleh nilai sebesar 900.
- Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dengan materi mengidentifikasi teks persuasive yaitu diperoleh nilai sebesar 49, sedangkan nilai rata-rata kelas control sebesar 45.
- Standar deviasi kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 13,33 sedangkan standar deviasi pada kelas control adalah 16,70.
- Varians total yang diperoleh pada kelas eksperimen memperoleh nilai

177,894 sedangkan kelas control sebesar 278,947

- Nilai maksimum kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) adalah 70 sedangkan nilai pada kelas control diperoleh nilai maksimum sebesar 65.

Nilai minimum kelas eksperimen dan control yang di ajarkan dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) adalah 20.

b) Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel Hasil Data *Post-tes*

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1715	1090
Rata-Rata	85	54
Standar Deviasi	78,26	10,62
Varians	61,250	112,89
Maksimum	75	65
Minimum	20	20

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Terdapat N (Jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan pada kelas control berjumlah 20 orang.
- Jumlah nilai *post-test* dikelas eksperimen memperoleh total nilai sebesar 1715, sedangkan jumlah nilai pada kelas control memperoleh nilai sebesar 1090.

- c) Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dengan materi mengidentifikasi teks persuasive yaitu diperoleh nilai sebesar 95, sedangkan nilai rata-rata kelas control sebesar 54.
- d) Standar deviasi kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 78,26 sedangkan standar deviasi pada kelas control adalah 10,62.
- e) Varians total yang diperoleh pada kelas eksperimen memperoleh nilai 61,250 sedangkan kelas control sebesar 112,89.
- f) Nilai maksimum kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) adalah 70 sedangkan nilai pada kelas control diperoleh nilai maksimum sebesar 65.

Nilai minimum kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) adalah 20, dan kelas control sebesar 20.

3. Uji Normalitas

a) Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (8-B)

Dari perhitungan diatas Lhitung diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh Lhitung sebesar 0,1151. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,19. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1151 < 0,19$

sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b) Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol (8-C)

Dari perhitungan diatas Lhitung diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh Lhitung sebesar 0,1344. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,19. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1344 < 0,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

c) Nilai *Pos-test* Kelas Eksperimen (8-B)

Dari perhitungan diatas Lhitung diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh Lhitung sebesar 0,1186. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,19. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1186 < 0,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

d) Nilai *Pos-test* Kelas Kontrol (8-C)

Dari perhitungan diatas Lhitung diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh Lhitung sebesar 0,1140. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,19. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1140 < 0,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

a) Homogenitas Pre-test

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{278,947}{177,894}$$

$$F_{hitung} = 1,56$$

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,56 dan Ftabel sebesar 2,1682. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,56 < 2,1682$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk pretes adalah homogen atau sampel berasal dari varians yang sama.

b) Uji Homogenitas Post-test

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{112,895}{61,25}$$

$$F_{hitung} = 1,84$$

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel distribusi F pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,84 dan Ftabel sebesar 2,1682. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,84 < 2,1682$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk *pos-tes* adalah homogen atau sampel berasal dari varians yang sama.

5. Uji Hipotesis

a) Uji kesamaan rata-rata pre-test (uji t dua pihak)

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

Dari data diperoleh:

Kelas Eksperimen:

$$\bar{x}_1 = 49 \quad ; 13,33772 ; N = 20$$

Kelas control :

$$\bar{x}_2 = 45 \quad ; 16,70172 ; N = 20$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$= 13,67$$

Maka:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= 2,926$$

Dari data diatas dapat di ketahui $t_{hitung} = 2,926$ dan $t_{tabel} = 1,725$. Dengan demikian hasil uji hipotesis nilai tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,926 > 1,725$ berarti hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa eksperimen dan kelas control memiliki kemampuan awal yang setara atau sama.

b) Uji kesamaan rata-rata post-test (uji t dua pihak)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai post-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil perhitungan data tes diperoleh nilai sebagai berikut:

Kelas Eksperimen:

$$\bar{x}_1 = 85,75 ; S_i^2 = 7,82623 ; n_i = 20$$

Kelas Kontrol:

$$\bar{x}_2 = 54,50 ; S_1^2 = 10,6251 ; n_2 = 20$$

Dengan:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S^2 = 14,17$$

Maka:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = 22,01$$

Dari data diatas dapat diketahui $t_{hitung} = 22,01$ dan $t_{tabel} = 1,725$. Dengan demikian hasil uji hipotesis kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,01 > 1,725$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Review, Recite* (SQ3R) terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif siswa kelas VIII.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Review* (SQ3R) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasive Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho

2. Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Review* (SQ3R) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasive dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan hasil rata-rata dari kelas eksperimen (menggunakan metode *Survey, Question, Read, Review* (SQ3R) yakni 49% sedangkan untuk pembelajaran konvensional 45%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja 2015. *Kemampuan Membaca Pemahaman* Kelas VII di Kota Yogyakarta.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Eko Widiyanto dan Subyantoro 2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Yahdinil Firda Nadhirah 2018. *Psikologi Belajar Mengajar*. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta PT. Rajagrafindo Persada.
- Sidik. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan.
- Kisno. 2018. *Penerapan Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recite,*



Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya

Tautan Jurnal: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/Kata>

P-ISSN: 2338-8153 / E-ISSN: 2798-1665 || FKIP Universitas Lampung

Volume 13. No.1, April 2025 Hal. 112—121 || DOI Jurnal: <http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

*Review) Untuk Meningkatkan Daya
Baca Mahasiswa Dalam Membangun
Budaya Literasi Di Kelas.*

Surani. 2021. *Peningkatan Keterampilan
Menulis Teks Persuasi Dengan
Strategi Think Talk Write.*

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*
Bandung

Yusri, A. Z. dan D. 2020. *Jurnal Ilmu
Pendidikan, 7(2), 809–820.*